

## PENANGANAN PNEUMONIA

Beberapa pemeriksaan yang umum dilakukan adalah:

- Tes darah.
- Rontgen dada.
- Oksimetri nadi.
- Tes dahak.

Pengobatan pneumonia akan disesuaikan dengan penyebab dan tingkat keparahan yang dialami pasien. Pneumonia akibat infeksi bakteri akan ditangani dengan obat **antibiotik**.

Sedangkan terapi suportif yang diberikan dapat berupa:

- Obat penurun demam jika pengidap menderita demam tinggi dan membuat aktivitas terganggu.
- Obat batuk untuk mengurangi frekuensi batuk maupun mencairkan dahak yang tidak bisa keluar.



## PENCEGAHAN

- Vaksinasi
- Tidak merokok dan menjauhi asap rokok
- Menerapkan pola hidup yang sehat
- Rajin mencuci tangan
- Tidak menyentuh hidung atau mulut dengan tangan yang belum dicuci,
- Menghindari kontak dengan orang yang sedang sakit
- Jaga sistem kekebalan tubuh tetap kuat dengan tidur yang cukup, berolahraga teratur, serta mengonsumsi makanan sehat.



**SEMOGA BERMANFAAT**



## PNEUMONIA



UNIT PROMOSI KESEHATAN  
RSUD PROF.DR.W.Z. JOHANNES  
KUPANG

## APA ITU PNEUMONIA??

**Pneumonia** adalah penyakit infeksi yang menyerang paru, sehingga menyebabkan kantung udara di dalam paru (alveolus) meradang dan membesar. Kondisi kesehatan ini sering kali disebut dengan **paru-paru basah**, sebab paru bisa saja dipenuhi dengan air atau cairan lendir



### GEJALA

- Batuk berdahak
- Demam berkeringat atau kedinginan
- Sesak napas yang terjadi saat melakukan aktivitas normal, atau bahkan saat istirahat
- Nyeri dada yang lebih parah saat bernapas atau batuk
- Lelah berkepanjangan

## AYO.....CEGAH PNEUMONIA DENGAN MENERAPKAN PHBS

- Kehilangan selera makan
- Mual atau muntah
- Nyeri kepala hebat



### PENYEBAB

Pneumonia dapat disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, dan jamur.

Beberapa **virus** yang umum menyebabkan pneumonia adalah virus influenza, *respiratory syncytial virus (RSV)*, dan **SARS-CoV-2**. Sementara jenis **bakteri** yang umum menyebabkan pneumonia adalah *Streptococcus pneumoniae*.

### FAKTOR RISIKO

- Bayi serta anak-anak di bawah usia 2 tahun
- Lansia di atas 65 tahun
- Perokok, alkoholik
- Orang dengan sistem kekebalan tubuh yang rendah, misalnya pengidap HIV atau pasien kanker yang sedang menjalani kemoterapi
- Pengidap penyakit kronis, seperti asma, PPOK, penyakit jantung kronik, penyakit ginjal kronik, penyakit hati kronik, penyakit paru kronik, penyakit metabolik, penyakit susunan saraf
- Pasien di rumah sakit, terutama yang menggunakan ventilator

